

ABSTRAK

Penulisan ini berlatarbelakang pada permasalahan yang saat ini dihadapi oleh perusahaan Al-Falah Plastik dimana perusahaan tersebut mengalami kondisi keuangan yang menurun. Hal ini tampak dari analisa rasio-rasio keuangan selama 6 tahun terakhir dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2012. Rasio modal kerja, merupakan rasio yang paling tampak terlihat adanya penurunan kinerjanya.

Salah satu penyebabnya adalah perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar angsuran utangnya kepada Bank Danamon sejak tahun 2008. Dan kesulitan itu juga berkelanjutan ditahun-tahun berikutnya. Utang bank Danamon tersebut seharusnya selesai atau jatuh tempo ditahun 2011, kenyataannya sampai dengan akhir tahun 2012, utang tersebut belum terselesaikan.

Penulisan ini bertujuan memberikan gambaran kepada perusahaan Al-Falah Plastik jika perusahaan ditahun 2010 melakukan restrukturisasi, masalah perusahaan akan dapat diatasi dan tidak berlarut-larut sampai dengan tahun 2012. Hasil penerapan yang dilakukan menunjukkan bahwa jika perusahaan melakukan restrukturisasi di tahun 2010, rasio modal kerja perusahaan di tahun tersebut berbeda lebih tinggi. Demikian juga dengan rasio keuangan yang lain yaitu rasio solvabilitas dan rentabilitas juga menunjukkan lebih baik jika perusahaan melakukan restrukturisasi. Penulisan ini diharapkan dapat dijadikan wacana bagi perusahaan untuk segera melakukan restrukturisasi utangnya, mengingat untuk saat ini perusahaan masih memiliki utang kepada Bank Danamon dan Bank Rakyat Indonesia yang juga menunjukkan indikasi bermasalah.

Kata Kunci : Utang bermasalah, Restrukturisasi utang, Rasio modal kerja.